

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU MENABUNG SEJAK REMAJA MELALUI METODE PENGAJARAN INOVATIF DAN KREATIF

Melawati Aprilianti¹, Isa Sheila Andini², Muayaroh³, Lailatul Uyun⁴

Program Studi Manajemen, Banten, Indonesia

Email : dosen03207@unpam.ac.id¹

melawatiaprianti8@gmail.com²

ABSTRAK

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi secara bijak, yang meliputi melakukan transaksi, mengidentifikasi risiko, dan mengambil keputusan yang tepat untuk memastikan kesejahteraan di masa depan. Di sisi lain, perilaku menabung didefinisikan sebagai kebiasaan individu untuk menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk digunakan di masa depan sebagai bentuk pengelolaan keuangan. Dari perspektif pemuda, literasi keuangan dan perilaku menabung memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Tema pengabdian yang dirancang ini difokuskan pada sosialisasi para siswa SMA Negeri 4 Kota Serang mengenai upaya peningkatan literasi keuangan dan perilaku menabung yang diperlukan dalam menghadapi tantangan ekonomi di zaman. Metode pengajaran yang digunakan cenderung cukup kreatif dan inovatif karena melibatkan sejumlah media interaktif, permainan edukatif serta simulasi yang memungkinkan insan belajar secara aktif, kreatif, dan efektif. Karena adanya batasan waktu, peserta pengabdian hanya bisa melaksanakan suasana kegiatan ini sebanyak beberapa sesi terstruktur yang memberikan peluang pemahaman dan penerapan manfaat seluk beluk dunia keuangan secara langsung secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam literasi keuangan dan perubahan positif dalam perilaku menabung di kalangan peserta. Program ini dapat membantu menciptakan generasi muda yang mandiri dan bijak dalam mengelola keuangan pribadi, serta dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang efektif di lingkungan pendidikan. Dalam hal ini, kegiatan ini berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan kesejahteraan generasi muda melalui pengembangan literasi keuangan dan perilaku menabung di kalangan remaja.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku menabung, metode inovatif, layanan masyarakat.

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

Financial literacy refers to the ability to understand and manage personal finances wisely, which includes conducting transactions, identifying risks, and making the right decisions to ensure future well-being. On the other hand, saving behavior is defined as an individual's habit of setting aside part of their income to be used in the future as a form of financial management. From the perspective of young people, financial literacy and saving behavior play an important role in shaping healthy and sustainable financial habits. The theme of this community service program focused on educating students at Serang City Public High School 4 about the need to improve financial literacy and saving behavior in order to face economic challenges in this era. The teaching methods used tend to be quite creative and innovative because they involve a number of interactive media, educational games, and simulations that enable learners to learn actively, creatively, and effectively. Due to time constraints, the participants could only carry out this activity in a few structured sessions that provided opportunities to understand and apply the ins and outs of the financial world directly. The evaluation results showed a significant increase in financial literacy and positive changes in saving behavior among participants. This program can help create a young generation that is independent and wise in managing personal finances, and can be used as an effective learning model in an educational environment. In this case, this activity contributes effectively to improving the welfare of the younger generation through the development of financial literacy and saving behavior among teenagers.

Keywords: *financial literacy, saving behavior, innovative methods, community service.*

PENDAHULUAN

Secara keseluruhan, perspektif individu tentang keuangan mereka mencakup pengelolaan keuangan mereka, harta, dan berbagai sumber daya. Ini disebut pengelolaan keuangan pribadi. Konsumsi, manajemen klasik, tabungan dan investasi, dan manajemen arus kas adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan pribadi (Herdjiono & Damanik, 2016). Mengingat keadaan saat ini, terutama generasi muda, mereka masih tidak memahami pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini mempersulit kemampuan mereka untuk mengelola anggaran secara efektif, terutama dalam membentuk kebiasaan menabung yang sangat penting untuk stabilitas jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan menghambat individu dalam mengelola penghasilan mereka dengan efektif, memantau pengeluaran, dan mempersiapkan diri untuk pengeluaran tak terduga seperti tabungan darurat. Akibatnya, kebiasaan tidak menabung menjadi tertanam, membuat

mereka rentan terhadap siklus kemiskinan dan ketergantungan finansial yang berulang. Oleh karena itu, pelatihan dan edukasi tentang keuangan sangat penting dan penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara mengelola keuangan secara optimal, yang dapat membawa perubahan perilaku yang berkelanjutan dan mendorong perekonomian negara. Selain itu, di era digital saat ini, dengan banyak produk keuangan yang tersedia, masyarakat mungkin kurang sadar tentang pengelolaan keuangan, yang dapat menyebabkan keputusan keuangan yang tidak tepat. Misalnya, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menabung untuk kebutuhan mendesak atau investasi jangka panjang menyebabkan sebagian besar pendapatan hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari tanpa adanya persiapan keuangan yang cukup untuk masa depan. Hal ini, mengakibatkan ketidakstabilan finansial dan ketergantungan pada bantuan atau pinjaman. Dengan menumbuhkan budaya menabung dan investasi produktif di masyarakat, peningkatan literasi keuangan dan perilaku menabung dapat membantu pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih inklusif. Dengan menumbuhkan budaya menabung dan investasi produktif di masyarakat, peningkatan literasi keuangan dan perilaku menabung dapat membantu pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih inklusif. Oleh karena itu, edukasi literasi keuangan adalah langkah strategis yang diambil oleh PKM untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang keuangan, meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat, dan mencegah masalah sosial yang disebabkan oleh kesinambungan keuangan. Fokus dari konteks Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 4 Kota Serang tentang cara menabung dan mengelola uang. Program ini bertujuan untuk membekali generasi muda dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi dinamika ekonomi digital, dengan fokus pada keterampilan manajemen.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu memberikan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan dan perilaku menabung sejak remaja, serta memberikan pengalaman langsung untuk bekal mengelola uang bagi generasi muda di masa depan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMA Negeri 4 Kota Serang Jl. Raya Banten No.Km.5, Kasemen,
Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten 42111

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis dan Jumat, 15 s/d 16 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan perilaku menabung, memberikan simulasi pengelolaan uang saku, dan diskusi kelompok tentang strategi menabung.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana secara optimal sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 4 Kota Serang berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa modul literasi keuangan, media presentasi (laptop, proyektor, audio), banner, ruang kelas, dll.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan menyiapkan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang beserta beberapa dosen pendamping. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa sosialisasi dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian hadiah kepada siswa-siswi SMA Negeri 4 Kota Serang yang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Berikut adalah materi mengenai Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan dan Perilaku Menabung di Era Sekarang kepada Siswa/i SMA Negeri 4 Kota Serang. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu berjudul “Peningkatan Literasi Keuangan dan Perilaku Menabung Sejak Remaja Melalui Metode Pengajaran Inovatif dan Kreatif”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu dari tanggal 15-16 Oktober dengan melibatkan target peserta pengelola dan anak anak dari SMA Negeri 4 KOTA SERANG. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang berfokus pada Pentingnya literasi keuangan dan perilaku menabung di era sekarang. Berdasarkan hasil sosialisasi langsung serta melakukan Tanya jawab kepada para peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1) Meningkatkan kesadaran yaitu siswa/i mampu memahami bahwa pentingnya literasi keuangan dan keterampilan menabung di era sekarang ini. Peserta juga menyadari bahwa memiliki disiplin diri atau self-control dalam keterampilan menabung sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. 2) Peningkatan Motivasi yaitu meningkatkan kemampuan siswa/i dan juga sebagai pelatihan yang berguna sebagai persiapan siswa/i memasuki era perekonomian yang mengalami krisis.. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil memberikan motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan agar lebih siap menghadapi tantangan krisis perekonomian di masa depan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari SMA Negeri 4 Kota Serang.

Kami berharap agar program yang telah terlaksana dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi siswa-siswi SMA Negeri 4 Kota Serang dan bagi Mahasiswa pada khususnya. Mengingat situasi yang ada, terutama generasi muda, masih memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga penguatan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dengan

metode inovatif dan kreatif sangat diperlukan untuk membangun generasi mandiri di masa depan.

Peningkatan keterampilan menabung yang baik dan benar akan berdampak terhadap kesejahteraan finansial dalam jangka panjang dan mendorong siswa/i untuk tidak memiliki sikap konsumtif maupun pemborosan uang. Oleh karena itu, memahami literasi keuangan dan keterampilan menabung sangat dibutuhkan para peserta didik seperti pengembangan *self-control* melalui program-program yang diadakan disekolah salah satunya program kemitraan dengan berbagai lembaga yang menunjang.

DAFTAR PUSTAKA

Ariffudin, Nurnaluri S., Intani F. Jurnal Akuntansi dan Keuangan (2023)

Putri T. A., Hidayaty D. E., Rosmawati E. Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (2023)

Tan E., Syahwildan M. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (2022)

Fajriyah & Listiadi INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen (2021)

Rohmanto F., Susanti A. ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN) (2021)

Putri D. K., Wiralaga H. K., Sebayang K. D. A. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (2024)

Putri R. S. E., Munandar A. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA) (2024)

Rasjid H., Selvi, Al Ramdan Hadju JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) (2024)

Rabbani A. A., Tubastuvi N. Widyaningtyas D. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA) (2024)